

KAJIAN ETNOKOREOLOGI TARI GOYANG MAMARUNG
KARYA ABAH NANU MUNAJAR



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan program studi Pendidikan Seni Tari

Oleh:

Alika Zahrani Ramadanty

(2108546)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025

**KAJIAN ETNOKOREOLOGI TARI GOYANG MAMARUNG
KARYA ABAH NANU MUNAJAR**

Oleh
Alika Zahrani Ramadanty

Sebuah skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
sarjana Pendidikan Pada Program Pendidikan Seni Tari

© Alika Zahrani Ramadanty
Universitas Pendidikan Indonesia
2025

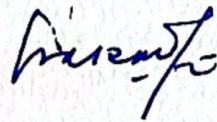
Hak cipta dilindungi Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

Alika Zahrani Ramadanty

**KAJIAN ETNOKOREOLOGI TARI GOYANG MAMARUNG
KARYA ABAH NANU MUNAJAR**

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum.
NIP.195212051986112001

Pembimbing II



Ace Iwan Suryawan, S.Pd., M.Hum
NIP.197203042001121002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari



Dr. Heni Komalasari, S.Pd., M.Pd
NIP.197109152001122001

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kajian Etnokoreologi Tari Goyang Mamarung Karya Abah Nanu Munajar”. Penelitian ini dilatar belakangi dengan hasil pengamatan peneliti tentang berkurangnya eksistensi Tari Goyang Mamarung sehingga permasalahan tersebut dituangkan dalam bentuk pertanyaan mengenai bagaimana ide penciptaan pada Tari Goyang Mamarung, bagaimana rias dan busana yang terdapat pada Tari Goyang Mamarung. Narasumber utama dalam penelitian ini yaitu Mas Nanu Munajar selaku pencipta Tari Goyang Mamarung. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai ide penciptaan, rias dan busana pada tarian tersebut kemudian mendeskripsikannya melalui kajian mendalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yang dikaji melalui pendekatan etnokoreologi didukung dengan beberapa teori yang lainnya. Berdasarkan pendekatan etnokoreologi maka dapat disimpulkan bahwa Tari Goyang Mamarung merupakan setumpuk teks dan konteks yang dapat dibaca sehingga dapat dipahami serta peneliti multitafsir gerak, rias dan busananya. Kata 'Goyang' merupakan nama gerakan pinggul yang senantiasa ditampilkan oleh para ronggeng pada pertunjukan kesenian Tari Ketuk Tilu, Doger, Ronggeng Amen, Ronggeng Ketuk, Tayub, hingga Bajidoran dan bahkan Jaipong. Gerak goyang pinggul telah mewarnai sensasi pertunjukan tari pergaulan dan pertunjukan rakyat di daerah Sunda (Jawa Barat). Sementara kata Mamarung mengambil istilah dari Ketuk Tilu yang artinya ‘ngamimitian’ atau memulai. "marung" bisa juga berarti ‘sama-sama bertemu’. Tujuan tarian ini diciptakan yaitu untuk mengenalkan lagu-lagu ketuk tilu dan buhun.

Kata Kunci: *Tari Goyang Mamarung, Etnokoreologi, Ide Penciptaan, Rias dan Busana*

ABSTRACT

This research is entitled "Ethnochoreological Study of Goyang Mamarung Dance by Abah Nanu Munajar". This research is motivated by the results of researchers regarding the decreasing existence of Goyang Mamarung Dance so that the problem is expressed in the form of main questions regarding how the idea of creation in Goyang Mamarung Dance, how the makeup and costumes are in Goyang Mamarung Dance. The main resource person in this research is Mas Nanu Munajar as the creator of Goyang Mamarung Dance. This research aims to obtain data regarding the idea of creation, makeup and costumes in the dance and then describe them through in-depth study. The method used in this research is a descriptive analysis method with a qualitative approach that is studied through an ethnochoreological approach supported by several other theories. Based on the ethnochoreological approach, it can be concluded that Goyang Mamarung Dance is a collection of texts and contexts that can be read so that it can be understood and researchers have multiple interpretations of movement, makeup and costumes. The word "Goyang" refers to the hip movements consistently performed by ronggeng dancers in performances of the Ketuk Tilu, Doger, Ronggeng Amin, Ronggeng Ketuk, Tayub, Bajidoran, and even Jaipong dances. Hip-shaking movements have colored the sensation of social and folk dance performances in the Sundanese region (West Java). Meanwhile, the word "Mamarung" is derived from the word "Tuk Tilu," meaning "ngamimitian," or "to begin." "marung" can also mean "to meet together." The purpose of this dance is to introduce traditional Ketuk Tilu and Buhun songs.

Keywords: *Goyang Mamarung Dance, Ethnochoreology, Creative Idea, Makeup and Costum*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Struktur Organisasi Penelitian	5
BAB II	7
2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Kajian Etnokoreologi.....	7
2.1.2 Teori Ide Penciptaan.....	8
2.1.3 Teori Koreografi.....	9
2.1.4 Teori Rias	13
2.1.5 Teori Busana	14
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Posisi Penelitian.....	17
2.3.1 <i>Gap Research</i> (Kesenjangan Penelitian Sebelumnya).....	19

2.3.2 Critical Review (Tinjauan Kritis Penelitian Sebelumnya)	19
2.3.3 Urgensi Pendidikan Pada Penelitian	19
2.4 Kerangka Berfikir.....	20
BAB III.....	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian	21
3.2.1 Partisipan.....	21
3.2.2 Tempat Penelitian	21
3.3 Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data	22
3.3.1 Instrumen penelitian.....	22
3.3.2 Teknik pengumpulan data	23
3.4 Prosedur Penelitian.....	25
3.4.1 Pra Penelitian	25
3.4.2 Alur Penelitian.....	26
3.5 Analisis Data	26
BAB IV	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Sekilas Profil Koreografer	29
4.1.2 Ide Penciptaan	29
4.1.3 Koreografi Tari Goyang Mamarung.....	30
4.1.4 Tata Rias Tari Goyang Mamarung	59
4.1.5 Tata Busana Tari Goyang Mamarung.....	60
4.1.6 Iringan Musik Tari Goyang Mamarung	62
4.2 Pembahasan Penelitian.....	62
4.2.1 Pembahasan Ide Penciptaan Tari Goyang Mamarung.....	62
4.2.2 Pembahasan Koreografi Tari Goyang Mamarung.....	63
4.2.3 Pembahasan Tata Rias Tari Goyang Mamarung	64
4.2.4 Pembahasan Tata Busana Tari Goyang Mamarung.....	66
BAB V.....	68
5.1 Simpulan	68
5.2 Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA	70
Lampiran 1 SK pengesahan judul skripsi dan masa bimbingan	72
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	74
Lampiran 3 Biodata Narasumber	75
Lampiran 4 Pedoman observasi dan pedoman wawancara.....	76
Lampiran 5 Dokumentasi.....	80
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Posisi Penelitian	17
Tabel 4.1 Koreografi	30
Tabel 4.2 Pembahasan Koreografi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Putar Sampur	30
Gambar 4.2 Selasar Sampur.....	31
Gambar 4.3 Ngirimis Bahu	31
Gambar 4.4 Cindek	32
Gambar 4.5 Sambut Angin Mamarung	33
Gambar 4.6 Tepak Bahu.....	34
Gambar 4.7 Ngageulis	35
Gambar 4.8 Muter Ngalegeday	36
Gambar 4.9 Ngalay	37
Gambar 4.10 Peluk Angin Serong	38
Gambar 4.11 Ngirimis Obah Bahu	39
Gambar 4.12 Tumpang Tali	40
Gambar 4.13 Peluk Harap Lurus	40
Gambar 4.14 Goyang.....	41
Gambar 4.15 Peluk Angin Serong	42
Gambar 4.16 Ngirimis Obah Bahu	43
Gambar 4.17 Tojos.....	44
Gambar 4.18 Sapuan Mamarung	45
Gambar 4.19 Sirig Sampur	46
Gambar 4.20 Cindek	46
Gambar 4.21 Gitek.....	47
Gambar 4.22 Jerete	47
Gambar 4.23 Goyang Mamarung	48
Gambar 4.24 Mincid	49
Gambar 4.25 Ngalay	50
Gambar 4.26 Siku Angin	50
Gambar 4.27 Ayun Pinggang	51
Gambar 4.28 Peluk Harap Lurus	52
Gambar 4.29 Lurus Silang	53
Gambar 4.30 Pundak Angin.....	54
Gambar 4.31 Cindek Silang.....	55
Gambar 4.32 Ayun Pundak Mamarung.....	56
Gambar 4.33 Ayun Pinggang	57
Gambar 4.34 Sanggah Etem Mamarung.....	58
Gambar 4.35 Sanggah Etem Mamarung.....	59
Gambar 4.36 Rias	60
Gambar 4.37 Busana	61
Gambar 4.38 Properti	62

Gambar 4.39 Alat Musik	63
------------------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	20
Bagan 3.1 Alur Penelitian	26
Bagan 3.2 Trianggulasi Teknik	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK pengesahan judul skripsi dan masa bimbingan	72
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	74
Lampiran 3 Biodata Narasumber	75
Lampiran 4 Pedoman Observasi dan Pedoman Wawancara	76
Lampiran 5 Dokumentasi.....	80

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. (2023). Analisis Gerak Tari Dalling melalui Laban/Bartenieff Movement Studies dalam Presentasi Performatif Dalling: The Initiation. *Invensi*, 8(2), 106–117. <https://doi.org/10.24821/invensi.v8i2.8005>
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–(2), 146–150.
- Chandnasaro, D. (2025). Exploring Iconographic Concepts: Analyzing Body Movements in Creative Dance at Phanom Rung Temple, Thailand. *Journal of Arts and Thai Studies*, 47(1), 1–16. <https://doi.org/10.69598/artssu.2025.3600>
- Hendra, D. F. (2023). Kajian Dasar Bentuk Gerak Tari Dan Musik Irian Tari Zapin Penyengat. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 8(2), 114–127.
- Hera, T. (2018). Aspek-Aspek Penciptaan Tari Dalam Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang, 2018: SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 5 MEI 2018*, 387–392. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1951>
- Kostarina, A. N., Narawati, T., & Budiman, A. (2025). Proceeding of International Seminar of Culture and Tourism CITRA PEREMPUAN SUNDA DALAM TARI GENTRA PINUTRI. *Publisher : Asosiasi Kajian Budaya Indonesia*, 1(1), 89–103.
- Lenggani, D. S., & Turyati, T. (2021). Tari Badaya Wirahmasari Rancaekek. *Jurnal Seni Makalangan*, 8(1), 98–110. <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/makalangan/article/view/1624>
- Marlianti, M., Saidi, A. I., & Destiarmand, A. H. (2017). Pergeseran Bentuk Siluet Kostum Tari Jaipongan Tahun 1980-2010. *Panggung*, 27(1). <https://doi.org/10.26742/panggung.v27i1.233>
- Nurdin, N. (2019). Tata Rias Dan Busana Tari Serasan Seandanan Di Kabupaten Oku Selatan. *Jurnal Sitakara*, 3(2), 42–49. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v3i2.2342>
- Pratiwi, A. S., Respati, R., & Giyartini, R. (2020). Tari Egrang Batok di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 257–266. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.26195>
- Rosmana, R., Mariah, Y. S., & Sunaryo, A. (2024). Kajian Etnokoreologi Tari Topeng Rowana Di Sanggar Adiningrum. *Ringkang : Kajian Seni Tari Dan Pendidikan Seni Tari*, 4(1), 34–49. <https://doi.org/10.17509/ringkang.v4i1.67568>

Sofyan, A. M., Narawati, T., & Sunaryo, A. (2023). Kajian Etnokoreologi Tari Anomsari Di Studio Tari Indra Bandung. *Ringkang : Kajian Seni Tari Dan Pendidikan Seni Tari*, 3(03), 416–426.
<https://doi.org/10.17509/ringkang.v3i03.37886>